

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE
TWO STAY TWO STRAY (TSTS) DI KELAS V
SD NEGERI 01 BANDAR BUAT
KOTA PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
HUSNATHUL KHULFAH REZKI
NIM 19129231

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

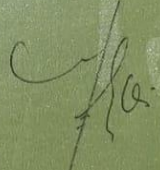
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF
TIPE *TWO STAY TWO STRAY* (TSTS) DI KELAS V
SD NEGERI 01 BANDAR BUAT KOTA PADANG

Nama : Husnathul Khulfah Rezki
NIM : 19129231
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd.
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, 23 Mei 2023
Disetujui,
Dosen Pembimbing


Yesi Anita, M.Pd.
NIP. 19881026 201903 2 008

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu
Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS)
Di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang

Nama : Husnathul Khulfah Rezki

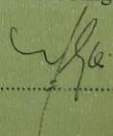
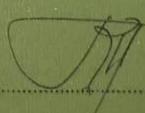

NIM : 19129231

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 23 Mei 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Yesi Anita, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Atri Waldi, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Husnathul Khulfah Rezki
NIM/BP : 19129231
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam
Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan
Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas V
SD Negeri 01 Bandar Buat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 24 Februari 2023

Menyatakan,

METERAL TEMPEL
A12AKX193719685
Husnathul Khulfah Rezki
NIM. 19129231

ABSTRAK

Husnathul Khulfah Rezki. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

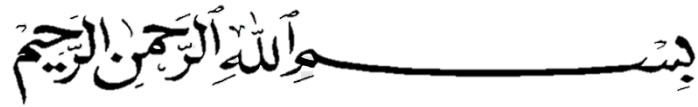
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik yang masih rendah, terlihat guru belum maksimal mengembangkan pembuatan RPP sesuai dengan panduan pengembangan RPP, guru cenderung mendominasi pembelajaran sehingga pembelajaran berpusat pada guru, guru belum optimal menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat.

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari 2x pertemuan dan siklus II terdiri dari 1x pertemuan. Data dari penelitian diperoleh dari penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Proses Pelaksanaan, dan Hasil belajar. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat yang berjumlah 27 orang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada: a) RPP siklus I memperoleh rata-rata 83,32% dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II memperoleh persentase 94,44% dengan kualifikasi sangat baik (SB), b) Aktivitas guru siklus I memperoleh rata-rata 86,10% dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II memperoleh persentase 94,44% dengan kualifikasi sangat baik (SB), c) Aktivitas peserta didik siklus I memperoleh rata-rata 86,10% dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II memperoleh persentase 94,44% dengan kualifikasi sangat baik (SB), d) Hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 77,82 dengan predikat cukup (C) meningkat pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 91,72 dengan predikat baik (B). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe TSTS dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat.

Kata Kunci: Tematik terpadu, Model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral, dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat”**. Tujuan penulisan ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
3. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku koordinator UPP III Bandar Buat yang telah memberi izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Yesi Anita, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku dosen penguji I dan Bapak Atri Waldi, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Syafrudin, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 01 Bandar Buat Kota Padang, guru kelas Ibu Ria Anggraini, S.Pd yang telah memberi izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian serta guru-guru dan peserta didik yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.

8. Teristimewa sekali kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ruslan Atip yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberi kalimat penenang ketika kesulitan dan Ibunda Zulfasawiati, S.Pd, seorang wanita tangguh yang senantiasa dengan tulus, ikhlas, sabar dan penuh kasih sayang mendo'akan, memotivasi serta memberikan seluruh dukungannya kepada peneliti hingga tahap ini.
9. Terima kasih untuk adik Ikhlas Alfurqan Shiddiq serta keluarga besar yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih untuk sahabat peneliti Adinda, Husnul, Yolanda yang memberikan dukungan serta menjadi teman berbagi disaat suka dan duka serta mengalirkan do'a-doa' baiknya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih untuk teman-temanku Dini, Devi, Firdha yang telah memberikan dukungan serta menjadi teman berbagi disaat suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan 19 International Class 11 selaku teman seperjuangan perkuliahan, teman-teman Angkatan 2019 yang memberikan semangat serta bantuan dalam segala hal sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, bantuan, dorongan, dan do'a yang telah diberikan Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamiin ya Rabbal'alamin.*

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan.

Padang, Februari 2023

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Husnathul' with a stylized 'R' and 'K' at the end. There is a small 'u' written below the 'H' and a 'ur' written above the 'K'.

Husnathul Khulfah Rezki

NIM. 19129231

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Hakikat Hasil Belajar	13
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	16
3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	21
4. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif.....	24
5. Hakikat Model Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS)	29
B. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III	38
METODE PENELITIAN.....	38
A. Rancangan Penelitian	38
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	40
1. Tempat Penelitian.....	40
2. Waktu dan Lama Penelitian.....	40

3. Subjek Penelitian	41
C. Alur Penelitian	41
D. Prosedur Penelitian.....	43
1. Perencanaan	43
2. Pelaksanaan Tindakan	44
3. Pengamatan	44
4. Refleksi.....	45
E. Data dan Sumber Data	46
1. Data Penelitian	46
2. Sumber data	47
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	47
1. Teknik Pengumpulan Data	47
2. Instrument Penelitian.....	48
3. Analisis Data	49
BAB IV	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
1. Siklus I Pertemuan 1.....	53
2. Siklus I Pertemuan 2.....	84
3. Siklus II	115
B. Pembahasan.....	142
1. Pembahasan Siklus I.....	142
2. Pembahasan Siklus II	150
BAB V.....	154
SIMPULAN DAN SARAN	154
A. Simpulan	154
B. Saran.....	156
DAFTAR RUJUKAN	157
LAMPIRAN.....	162

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester I Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Tahun Ajaran 2022/2023	6
Tabel 3. 1 Indeks Nilai Kuantitatif.....	51

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS).....	153
--	-----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	37
Bagan 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 1	163
Lampiran 2. RPP Siklus I Pertemuan 1	164
Lampiran 3. Uraian Materi	172
Lampiran 4. Media Pembelajaran	176
Lampiran 5. Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan 1 (LDK 1)	177
Lampiran 6. Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan 1 (LDK 2)	183
Lampiran 7. Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan 1 (LDK 3)	187
Lampiran 8. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	189
Lampiran 9. Soal Evaluasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	196
Lampiran 10. Jurnal Penilaian Sikap Kelas V (Siklus I Pertemuan 1)	202
Lampiran 11. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1	204
Lampiran 12. Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan 1 .	205
Lampiran 13. Penilaian Keterampilan IPS Siklus I Pertemuan 1	207
Lampiran 14. Penilaian Keterampilan PPKn Siklus I Pertemuan 1	209
Lampiran 15. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	211
Lampiran 16. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 1	212
Lampiran 17. Lembar Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1	213
Lampiran 18. Lembar Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	218
Lampiran 19. Lembar Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	224
Lampiran 20. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 2	231
Lampiran 21. RPP Siklus I Pertemuan 2	232
Lampiran 22. Uraian Materi	240
Lampiran 23. Media Pembelajaran	243
Lampiran 24. Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan 2 (LDK 1)	244
Lampiran 25. Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan 2 (LDK 2)	250
Lampiran 26. Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan 2 (LDK 3)	254
Lampiran 27. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	258
Lampiran 28. Soal Evaluasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	265
Lampiran 29. Jurnal Penilaian Sikap Kelas V (Siklus I Pertemuan 2)	269
Lampiran 30. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2	271
Lampiran 31. Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan 2 .	272
Lampiran 32. Penilaian Keterampilan IPS Siklus I Pertemuan 2	274
Lampiran 33. Penilaian Keterampilan PPKn Siklus I Pertemuan 2	276
Lampiran 34. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	278
Lampiran 35. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan 2	279
Lampiran 36. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Siklus I	280
Lampiran 37. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I	281

Lampiran 38. Lembar Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2	282
Lampiran 39. Lembar Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	287
Lampiran 40. Lembar Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2.....	293
Lampiran 41. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II	299
Lampiran 42. RPP Siklus II	300
Lampiran 43. Uraian Materi.....	307
Lampiran 44. Media Pembelajaran	312
Lampiran 45. Lembar Diskusi Kelompok Siklus II (LDK 1)	313
Lampiran 46. Lembar Diskusi Kelompok Siklus II (LDK 2)	317
Lampiran 47. Lembar Diskusi Kelompok Siklus II (LDK 3)	319
Lampiran 48. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II.....	325
Lampiran 49. Soal Evaluasi Peserta Didik Siklus II.....	332
Lampiran 50. Jurnal Penilaian Sikap Kelas V (Siklus II)	338
Lampiran 51. Penilaian Pengetahuan Siklus II	340
Lampiran 52. Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia Siklus II.....	341
Lampiran 53. Penilaian Keterampilan IPS Siklus II	343
Lampiran 54. Penilaian Keterampilan PPKn Siklus II	345
Lampiran 55. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II.....	347
Lampiran 56. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....	348
Lampiran 57. Lembar Hasil Pengamatan RPP Siklus II.....	349
Lampiran 58. Lembar Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	354
Lampiran 59. Lembar Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	360
Lampiran 60. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Aktivitas Guru dan Aktivitas Peserta Didik	366
Lampiran 61. Surat Izin Penelitian.....	367
Lampiran 62. Surat Balasan Penelitian dari Sekolah.....	368
Lampiran 63. Dokumentasi.....	369
Lampiran 64. Lembar Instrument Wawancara Guru Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang.....	373
Lampiran 65. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Kelas V SDN 01 Bandar Buat.....	375
Lampiran 66. Lembar Instrument Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Kelas V SDN 01 Bandar Buat	381
Lampiran 67. Lembar Instrument Observasi Komponen Guru di Kelas V SDN 01 Bandar Buat.....	384
Lampiran 68. Lembar Instrument Observasi Komponen Peserta Didik di Kelas V SDN 01 Bandar Buat.....	386

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran dengan menggunakan tema sebagai pemersatu dalam kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema. Pembelajaran tematik terpadu memberikan pengalaman bermakna terhadap peserta didik dimana penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara jelas. Famareta & Astimar (2020) mengungkapkan pembelajaran tematik terpadu ialah perpaduan beberapa mata pelajaran menggunakan sebuah tema didalam suatu kegiatan pembelajaran serta mampu memberikan suatu pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.

Pembelajaran tematik menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman langsung dan berlatih dalam menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya dikelas. Setelah peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara langsung, maka peserta didik akan memahami konsep dari pembelajaran yang dipelajarinya dengan baik serta dapat mengaitkan dengan konsep lain yang sudah dipelajarinya. Petriza & Eliyasni (2020) mengungkapkan pembelajaran tematik terpadu bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam, bermakna dan berkesan kepada peserta didik, memberi kesempatan anak untuk menjadi pelaku utama dalam pembelajaran, aktivitas belajar yang menyenangkan serta media yang bervariasi.

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung guru harus membiasakan peserta didik untuk saling berkomunikasi dengan baik. Peserta didik perlu didorong untuk bisa berkolaborasi dengan teman-teman dikelasnya dalam menggali informasi, membangun makna dan mampu mencari berbagai solusi dari sudut pandang yang berbeda-beda.

Penerapan pembelajaran tematik terpadu menuntut seorang guru memahami materi yang akan diajarkan dan bagaimana cara pengaplikasiannya dalam lingkungan belajar di kelas. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dapat dilihat dari pendekatan yang digunakan oleh guru terhadap peserta didik untuk mewarnai seluruh jalannya proses pembelajaran. Selain itu dapat dilihat dari pembelajaran aktif yang dapat menekankan keaktifan yang berpusat pada siswa selama proses pembelajaran seperti belajar dengan cara bekerja, bertukar pendapat dan peserta didik berinisiatif untuk mengajar teman-temannya. Pelaksanaan pembelajaran kreatif kepada peserta didik dengan diberikan kesempatan untuk proses berfikir secara optimal serta pembelajaran efektif dimana materi yang dibelajarkan sesuai kebutuhan siswa baik masa sekarang maupun masa yang akan datang sehingga pembelajaran menyenangkan bagi peserta didik dan merasa betah serta tidak bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu keberhasilan pembelajaran tematik dilihat dari seberapa jauh perencanaan yang sesuai dengan kondisi serta potensi peserta didik. Perencanaan ini disesuaikan dengan kebijakan kurikulum 2013, salah satunya dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah langkah penting sebelum pelaksanaan proses pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah suatu perencanaan pembelajaran yang penting untuk mengarahkan kegiatan belajar agar mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dimiliki siswa. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus disusun secara sistematis dan menunjukkan kerangka pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran dirancang agar dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal pada peserta didik dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang baik dan sistematis.

Hasil belajar dalam pembelajaran sangatlah penting ini disebabkan karena keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui apakah peserta didik sudah mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kadiriandi & Ruyadi (2018) hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Hal ini memerlukan peran guru dengan pembentukan karakter peserta didik, jadi guru harus melaksanakan pembelajaran yang pencapaian kompetensi pembelajaran itu sendiri baik kognitif, afektif, maupun psikomotor. (W. Atri, Reinita, L. Hasmi, 2019)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat pada tanggal 26, 27 dan 29 September 2022, saat itu sedang berlangsung proses pembelajaran pada tema 3 (Makanan Sehat) subtema 2 (Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh), pembelajaran 1 dengan muatan

pembelajarannya Bahasa Indonesia dan IPA, dan pada pembelajaran 2 dengan muatan pembelajaran IPA, Bahasa Indonesia, SBdP, serta pembelajaran 4 dengan muatan pembelajaran PKn, IPS, dan Bahasa Indonesia.

Setelah dilaksanakannya observasi, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta analisa dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik belum sesuai dengan yang diharapkan. Adapun masalah yang ditemukan pada saat observasi yaitu: (1) Pada proses pembelajaran, guru belum maksimal mengembangkan pembuatan RPP sesuai dengan panduan pengembangan RPP, ini terlihat pada guru yang belum menganalisis kesesuaian antara kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran. Penggunaan kata kerja operasional (KKO) pada indikator yang belum sesuai dengan panduan. RPP masih menggunakan pendekatan yang sama dalam pertemuan 1, 2, dan 4 yaitu pendekatan saintifik, (2) Guru cenderung mendominasi pembelajaran sehingga pembelajaran berpusat pada guru. Saat diskusi kelompok, guru lebih banyak menjelaskan pembelajaran sehingga peserta didik menjadi pasif dan kegiatan diskusi kelompok menjadi tidak efektif, karena materi sudah dijelaskan oleh guru, (3) Guru belum optimal menerapkan model pembelajaran yang inovatif, ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung dalam kegiatan diskusi kelompok dimana kelompok hanya mengerjakan tugas bersama anggota kelompok masing-masing saja.

Akibat yang muncul dari permasalahan yang dikemukakan di atas berdampak pada peserta didik, permasalahan dari aspek peserta didik yaitu: (1) Peserta didik

kurang fokus dalam menerima materi yang diberikan dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru, (2) Ketika guru bertanya mengenai pembelajaran beberapa peserta didik tidak dapat menjawab karena sibuk dengan kegiatan masing-masing, (3) Hanya sebagian kecil peserta didik yang aktif dalam berpendapat kemudian hanya 1 atau 2 peserta didik yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, (4) Peserta didik yang kurang paham mengenai materi yang dipelajari namun tidak bertanya kepada guru, (5) Peserta didik tidak ada berinteraksi atau bertukar pendapat mengenai informasi yang diperoleh dengan kelompok lainnya.

Berdasarkan masalah yang ditemukan pada saat observasi, masalah ini mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan dan menyebabkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah.

Hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 01 Bandar Buat Kota Padang dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1. 1 Daftar Nilai Ujian Tengah Semester I Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Nama Peserta Didik	KBM	PKn	B.Ind	IPA	IPS	SBdP	Rata-Rata	Ket	
									Tuntas	Tidak tuntas
1.	ALJ	75	85	77	90	80	72	80,8	✓	
2.	CA	75	65	49	44	39	58	51		✓
3.	CMS	75	95	84	96	92	93	92	✓	
4.	DWR	75	79	74	84	86	79	80,4	✓	
5.	FKH	75	87	63	71	67	81	73,8		✓
6.	H	75	79	65	62	39	75	64		✓
7.	HAN	75	89	77	82	79	80	81,4	✓	
8.	HP	75	93	94	93	95	96	94,2	✓	
9.	IM	75	90	82	88	85	85	86	✓	
10.	KJG	75	83	74	78	91	87	82,6	✓	
11.	MA	75	78	76	70	65	77	73,2		✓
12.	MSA	75	61	33	60	37	64	51		✓
13.	MAT	75	65	41	61	35	63	53		✓
14.	MIA	75	74	67	59	47	73	64		✓
15.	MKA	75	95	75	92	91	97	90	✓	
16.	MYML	75	94	80	76	57	92	79,8	✓	
17.	NAK	75	86	83	76	77	79	80,2	✓	
18.	NSZ	75	95	98	98	95	97	96,6	✓	
19.	RMA	75	79	71	75	58	85	73,6		✓
20.	RT	75	88	83	83	66	90	82	✓	
21.	RA	75	67	55	60	41	65	63,6		✓
22.	SAP	75	43	28	46	19	41	35,4		✓
23.	THW	75	49	32	36	21	51	37,8		✓
24.	VCA	75	93	87	93	83	93	89,8	✓	
25.	WA	75	77	89	61	63	78	73,6		✓
26.	YAN	75	60	60	45	36	61	52,4		✓
27.	ZA	75	68	35	55	44	59	52,2		✓
Jumlah			2117	1832	1934	1688	2071			
Rata-rata			78,4	67,85	71,62	62,51	76,7			
Tuntas			18	13	14	11	17			
Tidak tuntas			9	14	13	16	10			

Sumber: Data Sekunder dari Guru Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat

Tabel 1.1 nilai ujian tengah semester kelas V, pada muatan pembelajaran PKn 18 orang peserta didik yang memperoleh nilai di atas KBM, dan 9 orang peserta didik yang tidak tuntas, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia 13 orang peserta

didik yang memperoleh nilai di atas KBM, dan 14 peserta didik yang tidak tuntas, pada mata pelajaran IPA 14 orang peserta didik yang memperoleh nilai di atas KBM dan 13 orang peserta didik yang tidak tuntas, kemudian pada mata pelajaran IPS 11 orang peserta didik yang memperoleh nilai di atas KBM dan 16 orang peserta didik yang tidak tuntas, sedangkan pada mata pelajaran SBdP 17 orang peserta didik yang memperoleh nilai di atas KBM dan 10 orang peserta didik yang tidak tuntas.

Sesuai permasalahan yang peneliti paparkan terdahulu maka perlu dilakukan usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengembangkan dan menerapkan pembelajaran tematik terpadu melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif. Upaya yang dapat digunakan pada pembelajaran tematik terpadu yaitu menggunakan model pembelajaran salah satunya model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif adalah sebuah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dimana siswa bekerja secara kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran yang menggunakan model kooperatif efektif dilaksanakan, hal ini disebabkan selain memperoleh pengetahuan dari guru, peserta didik juga memperoleh pengetahuan dari interaksi dengan peserta didik lain baik didalam kelompok maupun luar kelompok. Salah satu model pembelajaran kooperatif ialah tipe *Two Stay Two Stray* atau disebut juga dua tinggal dua tamu.

Model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* menekankan pada peserta didik untuk berbagi pengetahuan serta pengalaman dengan kelompok yang berbeda. Model ini menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif, dan membuat peserta didik berfikir kritis serta saling berbagi informasi untuk memecahkan masalah.

Tujuan model *Two Stay Two Stray* adalah siswa dalam pembelajaran diajarkan bahwa manusia itu saling membutuhkan dan tidak bisa hidup sendiri, sebagai mana yang ditemui di kehidupan yang nyata (Sutrisna, 2017).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ini diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mereka diskusikan jawabannya. Setelah berdiskusi dengan kelompok, dua orang dari tiap-tiap kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok yang berbeda. Sedangkan anggota kelompok yang tidak mendapatkan tugas sebagai tamu bertugas menerima tamu dari kelompok yang berbeda dan menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Jika sudah selesai berdiskusi mereka kembali ke kelompok masing-masing dan mendiskusikan serta mencocokkan dengan hasil kerja kelompok mereka.

Kelebihan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Sutrisna (2017) antara lain: (1) Mengoptimalkan partisipasi siswa melalui kegiatan diskusi (2) Dapat diterapkan pada semua kelas/ tingkatan (3) Menciptakan suasana belajar siswa yang aktif (4) Dengan adanya kegiatan saling berbagi pengetahuan maka siswa yang kurang paham dapat berbagi dengan siswa yang lebih pintar (5) Menjalin interaksi antara sesama siswa sehingga tidak ada lagi siswa yang pasif dalam proses pembelajaran (6) Menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa (7) Kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan (8) Membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar.

Vianes dan Indrawati (2020) dalam Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 4 No. 3 (2020) membuktikan bahwa hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu

menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di kelas V SDN 10 Sungai Pasak meningkat. Hal ini terlihat pada rata-rata hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan yaitu 77,3 menjadi 90,1 serta pada aspek keterampilan memperoleh rata-rata 76,5 menjadi 86.

Safitri dan Astimar (2021) dalam Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 5 No.1 (2021) membuktikan bahwa hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di kelas IV SDN 48 Payakumbuh meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh 78,35 dengan kualifikasi Cukup (C), meningkat pada siklus II yaitu 84,94 dengan kualifikasi Baik (B). Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 48 Payakumbuh dengan model *Two Stay Two Stray* telah berhasil.

Berdasarkan permasalahan dan dalam upaya untuk mengatasinya, peneliti akan melakukan suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul “**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat Kota Padang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka secara umum rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat?”

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat.

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat secara teoritis dapat memberikan sumbangan bagi pelaksanaan Kurikulum 2013 dan pembelajaran di Sekolah Dasar khususnya dalam pembelajaran tematik menggunakan Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) di Kelas V SD Negeri 01 Bandar Buat.

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan langkah-langkah model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran tematik terpadu serta dapat diterapkan di sekolah dasar.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan wawasan serta masukan atau acuan serta dapat diterapkannya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di sekolah dasar.
3. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* di sekolah dasar.
4. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan hasil belajar disekolahnya dan memberikan kontribusi dalam perbaikan pembelajaran sehingga mutu sekolah dapat meningkat.